

“MEMBANGUN OPTIMISME KOLEKTIF DALAM MASA PANDEMI COVID-19”

1) **Lukiyana, S.E, M.M** 2) **Muhammad Ulul Albab, S.AB, M.A**

1,2) **Program Studi Manajemen dan Administrasi Bisnis Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta
Jalan Sunter Permai Raya, Sunter Agung Podomoro Jakarta Utara**

*Email Korespondensi :

1) Lukiyana50@gmail.com

2) mr.albab06@gmail.com

ABSTRAK

Dalam Perguruan Tinggi sudah sering sekali terdengar istilah KKN (Kuliah Kerja Nyata). KKN merupakan salah satu dari Tridharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian kepada masyarakat, oleh karena itu KKN inilah bentuk pengabdian universitas dan mahasiswa kepada masyarakat. Pelaksanaan program KKN memiliki peran penting dalam membantu pengembangan Indonesia. Program ini memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk mengimplementasikan langsung ilmu yang telah didapatkan. Di mana proses transfer ilmu pengetahuan dapat terpenuhi karena adanya solusi mengalir dari mahasiswa dan sebagai umpan baliknya adalah adanya tantangan masuk dari masyarakat. Biasanya KKN dilaksanakan di desa, di mana para mahasiswa/i mengabdikan diri kepada masyarakat untuk membantu mereka dalam mengembangkan desa maupun SDM yang ada di desa tersebut. Namun pada tahun 2021 ini, Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta menyelenggarakan KKN secara *online* guna memutus rantai penyebaran COVID-19 karena tidak memungkiri bahwa saat ini kita semua masih berada dalam kondisi pandemi COVID-19. Di akhir tahun 2019, masyarakat dikejutkan dengan informasi wabah COVID-19 (*Corona Virus Disease 2019*) yang melanda Kota Wuhan, China. Dalam waktu yang begitu cepat, virus tersebut menular hampir di seluruh dunia, termasuk Indonesia. Setiap hari publik disuguhkan informasi tentang COVID-19 melalui media massa, media sosial, ataupun media lainnya. Tidak dapat dipungkiri bahwa berbagai terpaan informasi tersebut menuai kekhawatiran, kecemasan, kepanikan, bahkan berdampak pada sikap pesimisme. Kondisi yang demikian, tentu cukup beralasan dengan melihat efek ganda (*multiplier effect*) yang ditimbulkan oleh pandemi ini. Meski demikian, tidak berarti bahwa kehidupan telah “kiamat”. Dalam kondisi seperti ini sangatlah diperlukan pemikiran dan langkah strategis untuk membangun optimisme publik (kolektif).

Kata Kunci: Membangun Optimisme Kolektif, Pandemi Covid-19

ABSTRACT

In higher education, the term KKN (Real Work Course) is often heard. KKN is one of the Tridharma of Higher Education, namely community service, therefore KKN is a form of university and student service to the community. The implementation of the Community Service Program has an important role in assisting the development of Indonesia. This program provides an opportunity for students to directly implement the

knowledge that has been obtained. Where the knowledge transfer process can be fulfilled because there are solutions flowing from students and as feedback is the challenge of entering from the community. KKN is usually carried out in the village, where students devote themselves to the community to assist them in developing the village and human resources in the village. However, in 2021, the University of 17 August 1945, Jakarta, is holding an online community service program to break the chain of the spread of COVID-19 because it does not deny that at this time we are all still in a state of the COVID-19 pandemic.

At the end of 2019, the public was shocked by information about the COVID-19 (Corona Virus Disease 2019) outbreak that hit Wuhan City, China. In such a fast time, the virus has spread almost all over the world, including Indonesia. Every day the public is presented with information about COVID-19 through mass media, social media, or other media. It is undeniable that the various exposures to this information have resulted in worry, anxiety, panic, and even pessimism. Such a condition, of course, is quite reasonable considering the multiplier effect caused by this pandemic. However, it does not mean that life has "doomed". Under these conditions, strategic thinking and steps are needed to build public (collective) optimism.

Keywords: Building Collective Optimism, Covid-19 Pandemic

1. PENDAHULUAN

a. Latar Belakang

Menurut Seligman, optimisme adalah keyakinan dalam menyikapi peristiwa baik menyenangkan maupun tidak menyenangkan, menempatkan penyebab kegagalan pada keadaan di luar diri, memiliki harapan dan ekspektasi menyeluruh bahwa akan ada lebih banyak hal baik daripada hal buruk yang terjadi pada masa yang datang yang diukur dengan skala optimisme. Fenomena Kegegabahan dalam menanggapi datangnya Pandemi COVID-19, rasa percaya diri yang membabi buta dan akhirnya harus terkulai lemas menerima kenyataan, merupakan awal dari semua bentuk kegagapan dalam menangani pandemi. Informasi dan dis-informasi akhirnya telah mengubah pandemi yang pada mulanya merupakan narasi medis telah berubah menjadi narasi sosial yang liar menerabas dan memporak-porandakan rasionalitas manusia. Gugus COVID-19 yang dibentuk pemerintah seolah tidak berdaya dan berada dalam situasi gamang menghadapi dahsyatnya arus komunikasi yang dibingkai kecanggihan komunikasi digital. Kondisi ini justru diperparah dengan upaya-upaya pihak-pihak tertentu untuk sengaja membangun komunikasi bias dalam rangka menutupi kegagalan strategi menghadapi pandemi ini. Dinamika komunikasi di masa Pandemi COVID-19 akhirnya menguak tirai hitam model, strategi dan tata kelola komunikasi kita.

Sebagaimana yang telah kita ketahui bersama bahwa Pandemi COVID-19 telah berdampak terhadap seluruh sektor kehidupan masyarakat, baik dari sisi krisis kejiwaan sampai pada krisis ekonomi. Hal ini tentunya mempengaruhi perilaku dan pola aktivitas masyarakat dalam kehidupan sehari-hari, yang menuntut untuk tetap bertahan hidup dengan melakukan kreativitas dan berinovasi secara maksimal agar memunculkan peluang di tengah tantangan ujian yang begitu berat.

Optimisme kolektif adalah gerakan bersama, terutama kaum muda yang dibangun di atas kesadaran, kemauan untuk tetap berada pada pikiran yang positif dan semangat untuk tetap bertahan hidup dengan tetap berkreasi, sehingga timbul motivasi yang kuat untuk dapat berbagi informasi yang benar dan berbagi kemampuan yang dimiliki, sehingga kita dapat melalui masa Pandemi COVID-19 dengan damai. Oleh karena itu, selain penguatan karakter, kreatif, dan kritis dalam menerima informasi, para pemuda Indonesia harus optimis dalam memandang masa depan, sekaligus membangun optimisme kolektif. Dari latar belakang di atas maka kami mengajukan kegiatan webinar yang berjudul “Membangun Optimisme Kolektif dalam Masa Pandemi COVID-19” yang menitik dengan mengharapkan agar peserta mendapatkan kemampuan untuk menilai arus informasi, kemampuan bertahan melalui kreativitas dan inovasi, serta mempunyai kemampuan untuk membangun optimisme kolektif di tengah-tengah lingkungan sosialnya di masa Pandemi COVID-19.

b. Tujuan Kegiatan

Penyelenggaraan acara ini bertujuan untuk:

1. Memperkuat kemampuan memahami dan menilai arus informasi seputar masa pandemi COVID-19.
2. Memperkuat kemampuan bertahan dalam masa Pandemi COVID-19 melalui kreativitas dan inovasi.
3. Mempunyai motivasi kuat untuk membangun optimisme kolektif di tengah – tengah lingkungan sosialnya.

2. METODE

Metode dilakukan dalam pengabdian masyarakat ini dengan Webinar untuk pemecahan masalah mengenal dan memahami masa Pandemi COVID-19 dari proses arus informasi (komunikasi) yang bertujuan memperkuat kemampuan memahami dan menilai arus informasi seputar masa Pandemi COVID-19.

Memahami situasi masa Pandemi COVID-19 dengan mengembangkan kreativitas dan inovasi yang bertujuan untuk memperkuat kemampuan bertahan dalam masa Pandemi COVID-19 melalui kreativitas dan inovasi. peran kaum muda untuk membangun optimisme kolektif yang bertujuan agar kaum muda mempunyai motivasi kuat untuk membangun optimisme kolektif di tengah lingkungan sosialnya.

a. Pelaksanaan Kegiatan

Webinar KKN Kelompok 9 Membangun Optimisme Kolektif dalam Masa Pandemi COVID-19, telah diselenggarakan pada:

Hari, tanggal : Sabtu, 21 Agustus 2021

Waktu : 09.00 – 12.00 WIB

Tempat : Zoom Meeting

Meeting ID : 824 3599 7528

Passcode : sailun09

b. Anggaran Kegiatan

Kegiatan ini memerlukan biaya dengan rincian sebagai berikut:

No	Tanggal	Keterangan	Nominal/Barang
1	19/08/2021	Pembelian Zoom Meeting Premium Untuk Gladi Resik Webinar	Rp. 35.000
2	20/08/2021	Pembelian Zoom Meeting Premium Untuk Webinar	Rp. 65.000
3	21/08/2021	Give Away Webinar (Uang)	Rp. 200.000
4	21/08/2021	Give Away Webinar (Barang)	Tas dan Sepatu

Sumber pendanaan dari rincian kegiatan di atas merupakan hasil dari iuran uang kas kelompok sebesar Rp. 295.000 serta pendanaan dari salah satu anggota kelompok yaitu uang tunai sebesar Rp. 100.000 dan barang untuk pemenang *give away*.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Webinar yang dilakukan oleh Kelompok 9 KKN Sailun Salimbai telah terlaksana dengan baik dan lancar pada Sabtu, 21 Agustus 2021. Kegiatan ini dipandu oleh Siti Ghina Fauziah dan dimoderatori oleh Irensus Tolan. Pembicara yang mengisi kegiatan ini, yaitu:

1. Fauziah, S.Sos., M.I.Kom yang merupakan Dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta. Beliau memaparkan materi terkait mengenal dan memahami masa Pandemi COVID-19 dari proses arus informasi (komunikasi) yang bertujuan memperkuat kemampuan memahami dan menilai arus informasi seputar masa Pandemi COVID-19.
2. Lukiyana, SE., M.M yang merupakan Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta. Beliau memaparkan materi terkait memahami situasi masa Pandemi COVID-19 dengan mengembangkan kreativitas dan inovasi yang bertujuan untuk memperkuat kemampuan bertahan dalam masa Pandemi COVID-19 melalui kreativitas dan inovasi.
3. Golmer Horas Hutagaol yang merupakan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta. Beliau memaparkan materi terkait peran kaum muda untuk membangun optimisme kolektif yang bertujuan agar kaum muda mempunyai motivasi kuat untuk membangun optimisme kolektif di tengah lingkungan sosialnya.

Kegiatan webinar yang terselenggara ini ditujukan untuk siswa sekolah menengah atas dan sederajat, masyarakat umum, mahasiswa, serta dosen dengan jumlah pendaftar pada *Google Form* sebanyak 184 orang dan yang hadir pada *Zoom Meeting* sebanyak 132 orang.

4. SIMPULAN

Terlepas dari kesuksesan penyelenggaraan pada Webinar KKN Kelompok 9 Sailun Salimbai, terdapat beberapa poin evaluasi yaitu:

1. Acara
 - a. Peserta yang hadir dalam *Zoom Meeting* tidak mengaktifkan kamera sehingga antusiasme peserta tidak dapat dilihat.

- b. Peserta tidak menyalakan mikrofon ketika diajak berinteraksi.
- c. Salah satu pemateri memberikan pemaparan materi lebih dari waktu yang ditentukan sehingga acara menjadi lebih panjang dari waktu yang ditetapkan.

2. Perlengkapan

- a. Permasalahan jaringan yang terjadi menyebabkan panitia yang melakukan *share screen* pemateri menjadi lambat.

Di luar masalah teknik yang terjadi, secara umum acara ini berjalan dan terlaksana dengan baik. Kegiatan webinar yang dilakukan oleh Kelompok 9 KKN Sailun Salimbai dengan tema “Membangun Optimisme Kolektif di Masa Pandemi COVID-19” menjadi langkah awal kegiatan yang melibatkan masyarakat umum di luar kampus. Tujuan diselenggarakannya acara ini untuk memperkuat serta membangun kemampuan memahami dan bertahan dengan optimis dalam masa Pandemi COVID-19 ini, sekaligus *sharing* dan diskusi yang dilakukan oleh pemateri dengan audiens yang hadir.